**MAKALAH BAHASA INDONESIA**

Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Bahasa Indonesia



Dosen Pengampu: Muhammad Jaidie, M.Pd.

Di susun oleh

Kelompok 12

Dewi Emeliati (2204121429)

**JURUSAN TADRIS BAHASA INGGRIS SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM RASYIDIYAH KHALIDIYAH AMUNTAI (2022/2023)**

**Kata Pengantar**

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga kita masih tetap bisa menikmati indahnya alam ciptaan-Nya. Sholawat dan salam tetaplah kita curahkan kepada baginda Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama yang sempurna dengan bahasa yang sangat indah.

Penulis bersyukur karena telah menyelesaikan makalah ini sebagai tugas mata kuliah Bahasa Indonesia.

Dalam makalah ini kami mencoba untuk menjelaskan tentang pemakaian dan penulisan huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan pemakaian tanda baca.

Dan penulis memahami jika makalah ini tentu jauh dari kesempurnaan maka kritik dan saran sangat kami butuhkan guna memperbaiki karya-karya kami di lain waktu.

Kelua, 15 September 2022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR................................................................................

DAFTAR ISI.............................................................................................

BAB I

* Latar Belakang
* Rumusan masalah
* Tujuan

BAB II

* Pemakaian dan Penulisan Huruf
* Penulisan Kata
* Penulisan Unsur Serapan
* Pemakaian Tanda Baca

BAB III

* KESIMPULAN
* DAFTAR PUSTAKA

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1. Latar Belakang**

Kemampuan berbahasa Indonesia adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi masyarakat Indonesia, tidak terkecuali para Mahasiswa. Dalam bidang pendidikan dan pengajaran di Perguruan Tinggi Negeri maupun swasta, bahasa Indonesia merupakan mata kuliah pokok. Mata kuliah bahasa Indonesia dipelajari oleh Mahasiswa berdasarkan kurikulum yang berlaku, yang di dalamnya tercantum beberapa tujuan pembelajaran. Salah satu tujuan pokoknya adalah Mahasiswa mampu dan terampil untuk menyusun karya tulis maupun makalah pada saat skripsi, setelah mengalami proses belajar mengajar dikampus.Keterampilan berbahasa itu tidak saja meliputi satu aspek, tetapi di dalamnya termasuk kemampuan membaca, menulis, mendengarkan, menyimak, dan berbicara. Dalam proses pemerolehan dan penggunaannya, keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan.

**2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penulisan huruf dan penulisan kata

2. Bagaimana penulisan unsur serapan

3. Bagaimana pemakaian tanda baca

**3. Tujuan**

1. Untuk mengetahui bagaimana penulisan huruf dan kata yang benar

2. Untuk mengatahui bagaimana penulisan unsur serapan

3. Untuk mengatahui bagaimana pemakaian tanda baca.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

**1. Pemakaian Huruf**

Ejaan Bahasa Indonesia menggunakan 26 huruf di dalam abjadnya dari A sampai Z. Beberapa di antaranya merupakan usaha memajukan ejaan bahasa Indonesia sehingga dapat mengikuti perkembangan kosa katanya.

A. Huruf Abjad

Abjad yang di gunakan dalam yang di gunakan dalam bahasa Indonesia terdiri dari huruf sebagai berikut :

A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, U, V, W, X, Y, Z

B. Huruf Vokal

Huruf vokal adalah huruf yang melambangkan vokal dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf a, e, I, o, dan u.

C. Huruf Konsonan

Huruf yang melambangkan konsonan dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf-huruf b, c, d, f, h, j, k, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z.

D. Huruf Diftong

Di dalam bahasa Indonesia terdapat diftong yang dilambangkan dengan ai, au dan oi. Misalnya : pandai, saudara dan amboi.

E. Gabungan Huruf Konsonan

Di dalam bahasa Indonesia terdapat empat gabungan huruf yang melambangkan konsonan, yaitu kh, ng, ny, dan sy. Masing-masing melambangkan satu bunyi konsonan. Misalnya : khusus, ngilu, nyata dan syarat.

**2. Penulisan Huruf**

A. Huruf Kapital

B. Huruf Miring

A. Huruf Kapital atau Huruf Besar

1. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Contoh : Saya membaca buku.

2. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung. Contoh : Adik bertanya, “ Kenapa kita pulang ?”

3. Huruf kapital dipakai sebagi huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan. Contoh : Tuhan merahmati hamba- Nya.

4. Huruf kapital dipakai sebagai huruf nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang di ikuti nama orang. Contoh : Sultan Hasanuddin, Haji Agus Salim, Nabi Sulaiman, Dia baru saja diangkat menjadi Sultan.

5. Huruf kapital dipakai sebagai huruf nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang. Contoh : Presiden Soekarno, Wakil Presiden Adam Malik.

6. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama sebagi nama orang. Contoh : Muhammad Maulana Rizki, Syarifah Masitoh

7. Huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa. Contoh : bangsa Indonesia, suku Melayu, bahasa Arab.

8. Huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari raya dan peristiwa sejarah. Contoh : tahun Masehi, bulan Januari, hari Selasa, hari Lebaran, Proklamasi Kemerdekaan.

9. Huruf kapital sebagai huruf pertama nama khas dalam Geografi. Contoh ; Peta Sumatra, Danau Toba, Sungai Musi.

10. Huruf kapital sebagai huruf pertama nama badan resmi, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan serta nama dokumen resmi Contoh: Majelis Permusyawaratan Rakyat, Departemen Luar Negeri, Undang – Undang Dasar Republik Indonesia.

11. Huruf Kapital dipakai sebagai Huruf pertama nama semua kata didalam nama buku,majalah,surat kabar , kecuali kata partikel , seperti di,ke,dari,untuk,dan,yang untuk,yang tidak terletak pada posisi awal. Contoh: Dari Gajah Mada ke Jalan Gatot Subroto, Gaul, Analisa.

B. Huruf Miring

1. Huruf Miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan nama buku,majalah,dan surat kabar yang dikutip dalam karangan. Contoh : Majalah Bahasa dan Kesusastraan

2. Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf,bagian kata atau kelompok kata. Contoh: Huruf pertama kata ajeg ialah a

3. Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan kata nama ilmiah atau ungkapan asing , kecuali yang sudah disesuaikan ejaannya. Dalam tulisan tangan atau ketikan, huruf atau kata yang akan dicetak miring diberi garis dibawahnya. Contoh: Weltarschauung diterjemahkan menjadi “ pandangan hidup”.

**3. Penulisan Kata**

A. Kata Ganti ku, kau, mu dan nya

Kata ganti ku dan kau ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya; kau, mu¸dan nya ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Contoh : Buku ini ku baca.

B. Kata Depan di, ke dan dari

Kata Depan di, ke dan dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Contoh :

Kiki pergi ke Jakarta.

Lilis berasal dari Sumatera Utara.

Erva berdiri di depan tugu Monas

C. Kata Sandang si dan sang

Kata sandang si dan sang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Contoh : Anak itu digelari sang pengembara.

Syarifah tidak menyukai si malas itu.

**4. Penulisan unsur serapan**

Kata serapan adalah kata yang berasal dari bahasa asing yang sudah diintegrasikan ke dalam bahasa Indonesia dan diterima pemakaiannya secara umum. Berikut adalah contoh beberapa bahasa asing yang diserap ke dalam bahasa Indonesia:

Progressive diserap ke bahasa Indonesia menjadi kata "progresif" yang memiliki arti ke arah kemajuan.

Extracurricular diserap ke bahasa Indonesia menjadi kata "ekstrakurikuler" yang memiliki arti berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa.

Cosmetic diserap ke bahasa Indonesia menjadi kata "kosmetik" yang memiliki arti obat (bahan) untuk mempercantik wajah, kulit, rambut, dan sebagainya (seperti bedak, pemerah bibir).

**5. Pemakaian Tanda Baca**

Tanda baca adalah simbol yang nggak ada hubungannya sama suara, kata, atau frasa dalam suatu bahasa. Tanda baca itu sendiri berperan menunjukkan sebuah struktur tulisan, intonasi, dan jeda pada saat pembacaan.

1. Penggunaan Tanda Baca Titik (.)

Penanda Akhir Kalimat

Fungsi tanda titik yang paling umum dan paling banyak dipahami orang-orang ialah sebagai penanda pada akhir kalimat. Bukan kalimat seruan atau kalimat tanya. Kamu biasa memahaminya sebagai kalimat berita.

Contoh:

- Ayah baru saja berangkat ke Yogyakarta.

- Ida sudah menyelesaikan artikel tentang Ketimpangan Sosial kemarin.

2. Penggunaan Tanda Baca Koma (,)

Diletakkan di Tengah Kalimat

Tanda ini sangat sering digunakan pada tengah-tengah kalimat. Nah, tanda koma biasanya dipakai dalam suatu perincian atau pun penyebutan bilangan. Untuk penempatannya ada di belakang kata yang mengikutinya.

Contoh:

- Satu, dua, tiga, ….. mulai!

- Ibu berbelanja keperluan memasak seperti garam, gula, kecap, dan minyak goreng.

3. Penggunaan Tanda Baca Tanya (?)

Menanyakan Sesuatu

Namanya aja tanda tanya, sudah pasti fungsi yang pertama bertujuan untuk kalimat yang menanyakan sesuatu.

Contoh:

- Kapan Gulman pergi ke Bandung?

- Apakah Devi sudah tahu kabar itu?

4. Penggunaan Tanda Baca Garis Miring (/)

Pengganti Kata Hubung

Garis miring digunakan sebagai pengganti kata dan, atau, serta tiap (per).

Contoh:

- pria/wanita

- harga permen itu Rp1.000,00/butir

**BAB III**

**KESIMPULAN**

Di sini dapat di artikan Ejaan Bahasa Indonesia menggunakan 26 huruf di dalam abjadnya dari A sampai Z. Beberapa di antaranya merupakan usaha memajukan ejaan bahasa Indonesia sehingga dapat mengikuti perkembangan kosa katanya. Huruf-huruf tersebut terdiri dari huruf vokal, huruf konsonan, huruf diftong, dan gabungan huruf konsonan.

Dan terdapat aturan-aturan untuk dapat disebut ejaan yang sempurna. Yakni: pemenggalan kata pada kata dasar, penulisan huruf seperti penggunaan huruf kapital atau huruf besar dan penggunaan huruf miring.

Ejaan yang disempurnakan adalah ejaan yang telah sesuai dengan perkembangan bahasa sekarang ini. Sehingga dalam pembuatan karya tulis khususnya yang ilmiah itu harus menggunakan EYD (Ejaan Yang Di sempurnakan) dengan tetap memperhatikan penggunaan huruf hingga pembentukan kata dan kalimat dengan tanda-tanda baca yang tepat dan sesuai.

**DAFTAR PUSTAKA**

**[https://www.berwirausaha.net/2019/03/pemakaian-huruf-dan-penulisan-kata-dalam-eyd.html/](https://www.berwirausaha.net/2019/03/pemakaian-huruf-dan-penulisan-kata-dalam-eyd.html/" \o "https://www.berwirausaha.net/2019/03/pemakaian-huruf-dan-penulisan-kata-dalam-eyd.html/)**

**[https://www.ruangguru.com/blog/penggunaan-tanda-baca-fungsi-dan-contohnya](https://www.ruangguru.com/blog/penggunaan-tanda-baca-fungsi-dan-contohnya" \o "https://www.ruangguru.com/blog/penggunaan-tanda-baca-fungsi-dan-contohnya)**